

RINGKASAN

Manajemen Penanganan Pasca Panen Kedelai (*Glycine max L.*) Varietas Dega 1 di IP2SIP Muneng, Virnica Sibarani Hartono Putri, NIM D31211865, Tahun 2024, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Sri Sundari, M.Si (Dosen Pembimbing), Didik Sucahyono, S.P., MP (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menghasilkan Ahli Madya yang memiliki kompetensi dalam pengembangan Manajemen Agribisnis. Program magang merupakan salah satu program mata kuliah wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja secara profesional.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng merupakan salah satu dari lima IP2SIP yang berada di bawah naungan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BSIP Aneka Kacang) yang memiliki tugas pokok yaitu produksi benih sumber aneka kacang terstandar. Salah satu benih yang dihasilkan yaitu kedelai varietas Dega 1.

Kedelai merupakan komoditas terpenting ketiga setelah padi dan jagung. Selain itu, kedelai juga merupakan komoditas palawija yang kaya akan protein yang memiliki arti penting dalam industri pangan dan pakan, sehingga kedelai perlu mendapat prioritas untuk dikembangkan dalam negeri. Strategi untuk meningkatkan produksi kedelai antara lain dapat dilakukan melalui peningkatan produktivitas tanaman selain ditempuh dari sisi budidaya, yang tidak kalah pentingnya adalah melalui perbaikan penanganan pascapanen kedelai. Penanganan pascapanen kedelai bertujuan untuk menjaga viabilitas benih kedelai supaya tetap sama mendekati seperti pada waktu panen dan mengurangi kehilangan hasil pada kegiatan prosesing, sehingga didapatkan harga jual yang tinggi.

Kegiatan penanganan pasca panen kedelai yang dilakukan meliputi penjemuran, perontokan, pengeringan benih, pengemasan dan penyimpanan benih sesuai dengan standar yang ditentukan. Penjemuran atau pengeringan benih